

**RE-DESAIN INTERIOR
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK HERMINA PASTEUR
BANDUNG**

**INTERIOR RE-DESIGN
OF MOTHER AND CHILD HOSPITAL HERMINA PASTEUR
BANDUNG**

Nur Islami Nainggolan, Fajarsani Retno Palupi, Titihan Sarihati
Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

nurislaminainggolan@gmail.com,fajarsani@tcis.telkomuniversity.ac.id,titihansarihati@tcis.telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Re-desain merupakan suatu perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan atau suatu sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula. Studi kasus perancangan desain interior ini yaitu Re-desain Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung. Permasalahan yang terdapat pada RSIA Hermina Pasteur yaitu kondisi rumah sakit yang kurang kondusif, koridor rumah sakit yang tergolong sempit, fasilitas non-medis yang kurang memadai, desain furnitur yang kurang ergonomis, serta handrail rumah sakit yang tidak berfungsi secara maksimal dalam segi kemananan. Metode desain yang digunakan meliputi pengumpulan data baik secara langsung ataupun tidak langsung. Survey, dokumentasi, wawancara dan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terdapat pada RSIA Hermina Pasteur Bandung dan kaitannya dengan standar rumah sakit yang ada khususnya dengan desain interior. Tujuan redesain ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dengan tetap menerapkan standar-standar rumah sakit yang ada. Hasil yang diharapkan dari Re-desain Interior RSIA Hermina Pasteur Bandung adalah menciptakan desain baru dengan tema "*Healthy Care Mom and Kids Center*" dan konsep ruang "Homey" dapat menjawab permasalahan-permasalahan desain yang terdapat di rumah sakit ini.

Kata Kunci : *Health care Center, Re-desain Interior, RSIA Hermina, Homey*

ABSTRACT

Redesign is a plan for making changes to the structure and functions of a object, a building or a system so as to better serve the purpose of the original design. Interior design planning case study is Interior Re-design of Mother and Child Hospital Hermina Pasteur Bandung. Problems were found in RSIA Hermina Pasteur issues are unfavorable due to less than the maximum, hospital corridor is narrow, non-medical facilities are inadequate, less ergonomic furniture designs, as well as the handrail hospitals do not function optimally in terms of security. Design methods used include data collection either directly or indirectly. Survey, documentation, interviews and direct observation to the field to find out what issues are contained in RSIA Hermina Pasteur Bandung and its relation to the existing hospital standards in particular to the interior design. The redesign goal is to improve the quality of hospital services while applying the standards existing hospital. Expected results of the Interior Re-design RSIA Hermina Pasteur Bandung is creating new designs with the theme " *Healthy Care Mom and Kids Center* " and the concept of space "Homey" can answer the problems of design contained in this hospital.

Keywords: *Health care Center, Re-Design Interior, RSIA Hermin, Homey*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) salah satunya disebabkan oleh pelayanan sarana kesehatan yang belum memadai. Dengan memperbaiki pelayanan kesehatan baik klinik maupun rumah sakit, maka dapat mengurangi besarnya angka kematian. Berdasarkan data SDKI (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia) 2012, jumlah angka kematian ibu dan anak tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Rata-rata kematian ini jauh melonjak di banding hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu. (www.depkes.go.id)

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia karena tanpa kesehatan yang baik, manusia akan sulit untuk melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Salah satu kesehatan yang harus terus dikembangkan adalah kesehatan bagi ibu dan anak. Hal ini disebabkan oleh kelahiran anak khususnya di Bandung meningkat pesat setiap tahunnya. Bandung adalah wilayah yang memiliki jumlah penduduk kedua terbanyak di Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan adanya fasilitas kesehatan khusus ibu dan anak yang cukup dan memadai untuk kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan.

Dalam perancangan interior ini penulis mengangkat masalah redesain interior Rumah sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung. Untuk mengurangi kegelisahan dan ketakutan baik pada saat menjelang proses kelahiran ataupun setelah proses kelahiran diperlukan dukungan mental dari lingkungan baik dari tenaga kesehatan atau dari keluarga dan suami. Dengan menghadirkan kesan yang nyaman pada interior rumah sakit seperti halnya ketika berada dirumah sendiri, diharapkan dapat memberikan efek penyembuhan yang lebih cepat kepada pasien. Sehingga dalam proses penyembuhannya tidak hanya tenaga medis ataupun keluarga saja yang membantu proses penyembuhan, tetapi dengan kondisi lingkungan rumah sakit yang menyenangkan dapat menjadi salah satu faktor mempercepat proses penyembuhan.

Permasalahan yang terdapat pada RSIA Hermina Pasteur berkaitan dengan masalah kenyamanan pasien dan pengunjung, dalam hal ini termasuk keluarga atau orang terdekat pasien. Pengolahan interior rumah sakit yang belum optimal seperti kamar rawat inap dirasa masih kurang memperhatikan kondisi psikologis ibu dan anak serta faktor kenyamanan dan keamanan, sirkulasi yang kurang efisien dikarenakan sistem sirkulasi koridor yang tergolong sempit karena peletakan furniture yang kurang tepat dapat menghambat kenyamanan dalam mobilisasi baik pasien atau staf rumah sakit. Desain furniture yang kurang ergonomis untuk pengguna khususnya ibu hamil dan anak kecil. Handrail rumah sakit belum berfungsi secara maksimal dalam segi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. Pengadaan fasilitas non-medis pada rumah sakit yang belum memadai seperti area kafe dan area bermain untuk anak. Hal yang paling perlu diperhatikan adalah masalah penerapan elemen-elemen interior yang sesuai dengan kaidah desain interior dan juga kaidah kesehatan. Dengan di re-desain nya RSIA Hermina Pasteur ini diharapkan dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya.

1.2. Identifikasi Masalah

Perancangan interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung memiliki permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung masih belum optimal baik dari segi faktor psikologis ibu, anak, kenyamanan dan keamanan
- b. Perancangan fasilitas non-medis yang belum memenuhi kebutuhan pasien, staf medis dan pengunjung seperti area kafe rumah sakit
- c. Desain furniture yang kurang ergonomis bagi pengguna ibu hamil dan anak kecil yang perlu penanganan lebih khusus dalam hal kenyamanan.

1.3. Tujuan Perancangan

Tujuan re-desain interior RSIA Hermina Pasteur Bandung adalah :

- a. Memaksimalkan pengolahan interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung dengan tetap memperhatikan faktor-faktor umum perancangan yang sesuai dengan standar persyaratan ruang yang berlaku serta penyediaan sarana prasarana berdasarkan kebutuhan medis ataupun non-medis dan suasana yang ingin di capai
- b. Pemakaian furniture dan bahan material yang sesuai standar kesehatan, agar tercipta suasana ruang yang nyaman dan sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung
- c. Menyediakan suasana ruang dan lingkungan yang menyenangkan bagi pasien dengan kenyamanan dan pelayanan yang maksimal sehingga menunjang proses penyembuhan dan mengurangi hambatan psikologis dalam penyembuhan
- d. Menghadirkan suasana nyaman seperti berada dirumah sendiri

1.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung ini dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara
 1. Melakukan interview langsung dengan pihak atau staff karyawan rumah sakit dan mahasiswa yang berkecimpung di dunia kedokteran atau kebidanan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktifitas dan fasilitas yang diperlukan dari sebuah Rumah Sakit Ibu dan Anak serta pengaruh psikologi pasien terhadap desain interior RSIA

2. Pengumpulan data-data yang diperoleh dari rumah sakit baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk mendapatkan gambaran mengenai visi dan misi Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung
- b. Studi Kepustakaan
Melalui studi literatur, buku-buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan seperti:
 1. Mengetahui dan memahami standar Rumah Sakit Ibu dan Anak
 2. Mengetahui klasifikasi, jenis dan sistem pelayanan dalam Rumah Sakit Ibu dan Anak
 3. Untuk mendapatkan gambaran secara detail mengenai aktifitas dan fasilitas yang ada di dalam Rumah Sakit Ibu dan Anak
- c. Studi Lapangan atau Survey
Melakukan studi banding pada obyek yang sejenis sebagai dasar perbandingan dalam menyusun konsep perancangan yang meliputi:
 1. Aktifitas dan fasilitas yang tersedia di dalam Rumah Sakit Ibu dan Anak
 2. Sistem sirkulasi (flow) aktifitas
 3. Penggolongan, jenis dan klasifikasi rumah sakit

1.5. Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh.

2. Kajian Literatur Dan Data Perancangan

2.1. Tinjauan Re-Desain

Re-desain adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan ataupun pemindahan lokasi (Echols & Shadily, (1990).

2.2. Tinjauan Rumah Sakit Ibu dan Anak

- Definisi Rumah Sakit Ibu dan Anak

Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit tertentu, pelayanan medik dasar dan spesialistik, pelayanan penunjang medik, pelayanan instalasi dan pelayanan perawatan secara rawat jalan dan rawat inap. (*Peraturan Menteri Kesehatan RI No:920/MENKES/PER/XII/86*)

Rumah sakit ibu dan anak merupakan rumah sakit yang khusus melayani pemeriksaan ibu hamil, ibu yang mau melahirkan dan kesehatan anak. Rumah sakit ibu dan anak merupakan tempat pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan medis spesialistik anak, pelayanan penunjang medis, pelayanan instalasi dan pelayanan perawatan secara rawat jalan dan rawat inap atau rawat inap yang sesuai dengan keunikan dan karakteristik seorang anak. Rumah sakit ibu dan anak adalah rumah sakit kelas E yang merupakan rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan medis khusus dalam bidang pelayanan medis tertentu. (*Klasifikasi dan Regionalisasi Rumah Sakit. DepKes. R.I*)

- Fungsi Rumah Sakit :

- Melaksanakan usaha pelayanan medis dan pelayanan penunjang medis
- Melaksanakan usaha rehabilitasi medik
- Melaksanakan usaha pencegahan komplikasi penyakit dan peningkatan pemulihan kesehatan
- Melaksanakan usaha perawatan
- Melaksanakan usaha pendidikan dan pelatihan medis dan paramedis
- Melaksanakan sistem rujukan
- Sebagai tempat penelitian

(*Surat Keputusan MenKes No. 134/MenKes/SK/IV/1978*)

2.3. Deskripsi Proyek

Nama dan Tempat Kedudukan

1. Nama : Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur, Bandung
2. Lokasi : Jl. Dr. Djunjunan 107 Pasteur, Bandung, Jawa Barat
Tlp. 022 - 6072525 Fax. 022 - 6037815
Email : pasteur@herminahospitalgroup.com
3. Sifat : Redesain
4. Pengelola : Yayasan Hermina Hospital Group
5. Sumber Dana : Swasta
6. Klasifikasi : RSIA Kelas B
7. Luas Lahan : 6.225 m²
8. Luas Bangunan : 6.357 m²

3. Konsep Perancangan

3.1. Tema Umum

Konsep umum desain perancangan re-desain interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu healthy care mom and kids center. Konsep healthy care mom and kids center memiliki makna yaitu bahwa Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur dapat menjadi pusat kesehatan khusus ibu dan anak yang memberikan fasilitas pelayanan yang memadai dan didukung dengan suasana interior rumah sakit yang menyenangkan, dengan desain setiap ruangan yang didesain berdasarkan beberapa faktor, seperti faktor kesehatan, psikologi, keamanan, kenyamanan bagi pasien, pengunjung, staff medis ataupun non-medis untuk memenuhi kebutuhan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang nyaman dan menyenangkan.

Tema khusus re-desain Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu homey. Tema homey berhubungan dengan warna yang menjadi identitas Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu warna hijau. Warna hijau secara psikologis memberikan efek kehangatan, segar, istirahat, tenang, santai, diam, lembut. Sama halnya suasana rumah tinggal yaitu harus nyaman, aman dan menyenangkan karena akan berpengaruh kepada psikologi orang yang tinggal di dalamnya. Dengan konsep ruang homey diharapkan dapat memberikan efek penyembuhan yang lebih cepat kepada pasien. Dan seperti visi dan misi Rumah Sakit Ibu Dan Anak Hermina Pasteur yang ingin mewujudkan predikat rumah sakit sayang ibu sayang anak. Terlihat pada gambar logo rumah sakit Hermina seorang ibu sedang menggendong anaknya.

3.2. Penggayaan / Suasana

Konsep penggayaan pada re-desain Rumah Sakit Ibu dan Anak Pasteur yaitu didasarkan pada kondisi sebuah rumah sakit yang harus selalu bersih dan higienis. Berdasarkan alasan tersebut maka konsep penggayaan pada re-deseain interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur adalah modern. Dalam bukunya yang berjudul interior design , Jhon F. Pile menyebutkan bahwa konsep modern itu terdiri dari :

1. Fungsionalism
Dalam gaya modern dikenal dengan istilah bentuk mengikuti fungsi (form follow function)
2. Sederhana dan bersih
Seperti kondisi sebuah rumah sakit yang harus selalu menjaga kondisi setiap ruangan tetap bersih dan higienis, oleh karena itu dengan bentuk yang sederhana maka akan lebih mudah dalam proses perawatan dan membersihkannya.
3. Hi – tech
Konsep modern selalu dikaitkan dengan teknologi. Seperti halnya rumah sakit, fasilitas kesehatan juga harus lebih lengkap dan modern. Supaya pemilihan gaya modern ini dapat mendukung penggunaan fasilitas kesehatan rumah sakit ibu dan anak.
4. Universal
Gaya modern dapat diterima oleh semua unsur masyarakat.
(Pile, 1988:186)
Suasana yang ingin dicapai pada re-desain interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu homey memberikan suasana ruangan yang memberi kesan hangat, akrab, nyaman dengan penggunaan warna yang lembut dengan penggunaan aksesoris warna primer pada furnitur maupun pada elemen interior.

4. Kesimpulan Dan Saran

4.1. Kesimpulan

Redesain Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur Bandung diharapkan dapat memberikan masukan kepada rumah sakit Hermina khususnya supaya lebih meningkatkan kenyamanan ruang yang terdapat pada rumah sakit, sehingga pasien akan merasa nyaman ketika sedang berobat ataupun dalam masa penyembuhan.

Suasana ruang yang homey memberikan kesan hangat, akrab, nyaman, tenang dan menyenangkan seperti berada di rumah sendiri sangat diutamakan, guna membantu proses penyembuhan pasien. Suasana tersebut dapat dicapai dengan pemilihan warna dan material yang tepat serta penerapan persyaratan ruang yang baik guna mendukung tema yang ingin di capai.

Hubungan pasien dengan orang-orang terdekat sangat lah membantu proses kesembuhan pasien sehingga perlu adanya pemenuhan fasilitas non-medis yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung.

4.2. Saran

Saran untuk penulis : dalam pengaplikasian konsep haruslah diterapkan pada keseluruhan ruang yang akan di redesain tidak hanya sebatas per ruang saja. Terlalu banyak keyword perancangan dikhawatirkan aplikatif elemen desainnya tidak terlaksana semua dalam perancangan.

Saran dari penulis : diharapkan beberapa kekurangan dalam laporan ini bisa menjadi pelajaran kepada adik-adik yang akan mengambil tugas akhir rumah sakit supaya tidak mengulangi kesalahan yang sama, dan hasil karya ini semoga dapat memberikan masukan kepada para pembaca. Penulis juga menyadari bahwa laporan Pengantar Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna baik isi, bahasa serta penulisannya. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis dari segi ilmu pengetahuan, bahan, data, dana dan waktu sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan Pengantar Tugas Akhir ini.

Daftar Pustaka :

- [1] Azimah Kusumawardhani, Rahmatul. 2007. Laporan Tugas Akhir Desain Interior/DI40Z0. "*Rumah Sakit Bersalin di Bandung*". Desain interior-ITB. Bandung
- [2] Ching, Francis D.K (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- [3] Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna : Teori Dan Kreativitas Penggunaannya – edisi 2*. ITB. Bandung.
- [4] De Chiara, Yoseph. *Time Saver Standards for Building Types*. New York : Mc. Graw HillBook Company.
- [5] Eko, Hesty. (2010). *Psikologi Ibu Dan Anak*. Fitramaya. Yogyakarta
- [6] Hurlock, Elizabeth B. (1995). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta. Erlangga
- [7] Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 1 - Edisi 33*. Jakarta : Erlangga.
- [8] Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 2 - Edisi 33*. Jakarta : Erlangga.
- [9] Nirwana, Ade Benih. 2011. *Psikologi Bayi, Balita Dan Anak*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- [10] Panero, Julius, -at al-. 1979. New York. *Human dimension & Interior Space*, Whitney Library of Design.
- [11] Suatmaji, Berri. 2009. *Laporan Tugas Akhir Desain Interior/DI40Z0 "Rumah Sakit Bersalin"*. ITB. Bandung
- [12] Suptandar, J. Pamudji (1999). *Disain Interior : Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Disain dan Arsitektur*. Jakarta: Penerbit Djambatan.

Lampiran

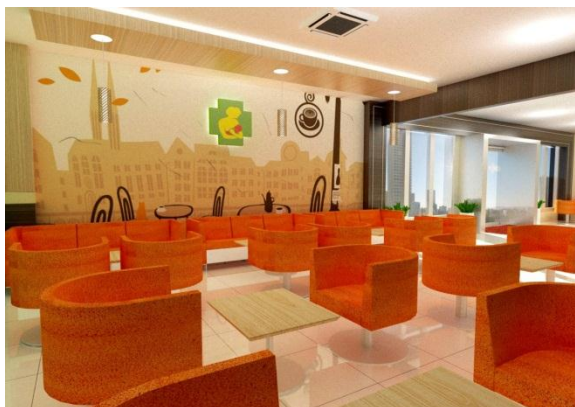


Gambar 1. Site Plan RSIA Hermina Pateur Bandung

Lampiran 3D Visual



Gambar 2. Lobby / Information RSIA Hermina Pateur Bandung



Gambar 3. Kafetaria



Gambar 4. Playground



Gambar 5. Rawat Inap Ibu (VIP) RSIA Hermina Pateur Bandung



Gambar 6. Rawat Inap Anak (VIP) RSIA Hermina Pateur Bandung

RE-DESAIN INTERIOR RSIA HERMINA PASTEUR, BANDUNG

Nur Islami Nainggolan 1403114041

DESKRIPSI PROYEK

Nama : Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur, Bandung
 Lokasi : Jl. Dr. Djujunaan 107 Pasteur, Bandung, Jawa Barat
 Sifat : Re-desain
 Klasifikasi : RSIA Kelas B
 Luas Lahan : 6.225 m²
 Luas Bangunan : 6.357 m²



Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit tertentu, pelayanan medik dasar dan spesialis, pelayanan penunjang medik, pelayanan instalasi dan pelayanan perawatan secara rawat jalan dan rawat inap.
 (Peraturan Menteri Kesehatan RI No:920/MENKES/PER/XII/86)

Rumah sakit ibu dan anak merupakan rumah sakit yang khusus melayani pemeriksaan ibu hamil, ibu yang mau melahirkan dan kesehatan anak.

Rumah sakit ibu dan anak adalah rumah sakit kelas E yang merupakan rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan medis khusus dalam bidang pelayanan medis tertentu.

(Klasifikasi dan Regionalisasi Rumah Sakit, DepKes. R.I)

PENCAHAYAAN

- Konsep Pencahayaan Buatan
 Pencahayaan buatan yang diterapkan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur menggunakan pemasangan beberapa jenis lampu, seperti lampu TL, lampu down light, spot light, dll. Untuk ruangan khusus tindakan seperti ruang operasi diperlukan pencahayaan yang memiliki luminansitas yang cukup tinggi dengan penerangan tambahan khusus.
 - Konsep Pencahayaan Alami



PENGHAWAAN

Penghawaan alami diterapkan pada ruangan yang memiliki bukaan yang cukup, seperti penggunaan jendela yang besar dan adanya ventilasi pada dinding. Sedangkan ruangan yang menggunakan konsep penghawaan buatan menggunakan AC central dengan suhu yang cukup diterapkan pada ruangan tertutup seperti poliklinik, laboratorium, ruang tunggu, dan ruang penunjang medis lainnya.
 Untuk ruangan perawatan atau ruang rawat inap memakai AC window unit, yaitu untuk memudahkan pengguna apabila ruangan terasa panas maka AC dapat diatur sesuai kebutuhan.

KEAMANAN



Keamanan Terhadap Faktor Kecelakaan

- Penggunaan hand rail atau bumper pada dinding koridor
- Penggunaan safety stair nosing pada anak tangga
- Pemasangan alat panggil pada setiap ruang perawatan
- Penggunaan sign system baik berupa tulisan maupun simbol

Konsep umum desain perancangan re-desain interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu healthy care mom and kids center. Konsep healthy care mom and kids center memiliki makna yaitu bahwa Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur dapat menjadi pusat kesehatan khusus ibu dan anak yang memberikan fasilitas pelayanan yang memadai dan didukung dengan suasana interior rumah sakit yang menyenangkan, dengan desain setiap ruangan yang didesain berdasarkan beberapa faktor, seperti faktor kesehatan, psikologi, keamanan, kenyamanan bagi pasien, pengunjung, staff medis ataupun non-medis untuk memenuhi kebutuhan Rumah Sakit Ibu dan Anak yang nyaman dan menyenangkan.

KONSEP PERANCANGAN

TEMA PERANCANGAN

Tema khusus re-desain Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu homey. Tema homey berhubungan dengan warna yang menjadi identitas Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur yaitu warna hijau. Warna hijau secara psikologis memberikan efek kehangatan, segar, istirahat, tenang, santai, diam, lembut. Sama halnya suasana rumah tinggal yaitu harus nyaman, aman dan menyenangkan karena akan berpengaruh kepada psikologi orang yang tinggal di dalamnya. Dengan konsep ruang homey diharapkan dapat memberikan efek penyembuhan yang lebih cepat kepada pasien. Dan seperti visi dan misi Rumah Sakit Ibu Dan Anak Hermina Pasteur yang ingin mewujudkan predikat rumah sakit sayang ibu sayang anak. Terlihat pada gambar logo rumah sakit Hermina seorang ibu sedang menggendong anaknya.



KONSEP MATERIAL

Sesuai dengan peraturan MenKes RI pada Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, dalam pemilihan material pada Rumah Sakit Ibu dan Anak memiliki kriteria-kriteria tertentu, diantaranya : Bersih, tidak mengandung racun, tidak berpolusi dan mudah dalam perawatannya Tidak mudah menyerap/ berpori, Memiliki sifat akustik yang baik terutama pada kamar rawat inap

LANTAI	DINDING	PLAFON
KERAMIK VINYL SHEET VINYL WOOD GRANIT TILE, KARPET	GYPSUM KACA Finishing : cat, HPL, wallsticker.	GYPSUM Menerapkan bentukun yang dinamis



KONSEP WARNA

Warna healthy menggunakan warna hijau muda yang memberikan psikologi ruangan yang refresh dan warna netral seperti krem, putih dan coklat muda. Warna mom and kids memakai warna pastel dan beberapa warna primer. Penerapan warna khas Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur juga akan diterapkan yaitu warna hijau daun dan warna hijau muda. Sedangkan warna cerah seperti kuning, biru, merah di digunakan pada ornamen dekorasi dan furniture supaya memberikan kesan ceria. Warna cerah ini akan membantu perkembangan anak kecil.

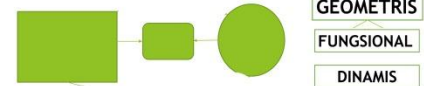
	memberikan rasa ketenangan, serta memberikan kesan luas		Memudahkan relaksasi, menyebarkan emosi, dan memberi rasa aman.
	Memberi suasana yang sejuk pada ruangan. Membantu tidur nyenyak.		ketenangan, menghadirkan keseimbangan, dan menciptakan kenyamanan.
	Warna netral sebagai penyeimbang, warna yang tenang, dingin, bersih, dan tidak dominan.		Memberi suasana yang sejuk pada ruangan. Membantu tidur nyenyak.
	Memancarkan kehangatan, ceria, bercahaya dan cerah		Memberikan Semangat, hangat, memstimulasi, dinamis

AKUSTIK/SUARA

Khusus pada ruang rawat inap, ICU atau ruang operasi harus terletak pada daerah yang tenang, jauh dari sumber suara bising dari luar seperti suara dari jalan raya, suara dari area parkir dan terletak di daerah yang tidak banyak dilalui pengunjung. Pintu kamar harus selalu tertutup serta menggunakan jendela mati untuk mencegah kebisingan, Menggunakan bahan material yang menyerap bunyi. Seperti material gypsum-board dapat digunakan untuk meredam bising. Pengaplikasiannya dapat digunakan pada ruang rawat inap agar kenyamanan lebih terjaga dan menghindari suara bising dari luar ruangan supaya pasien tidak merasa terganggu. Sistem akustik dikendalikan dari ruang kontrol dan peralatan penguat suara diletakkan di ceiling untuk menjaga keindahan ruangan serta tidak mengganggu aktivitas yang terjadi di dalamnya.

KONSEP BENTUK

Konsep bentuk yang diterapkan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pasteur menggunakan bentuk geometris seperti persegi dan oval. Bentuk tersebut merupakan penerapan dari konsep desain bentuk geometris yang simpel. Sudut-sudut furniturne akan diberi sudut lengkungan supaya tidak membahayakan bagi ibu dan anak



FURNITURE

Konsep furnitur menyesuaikan dengan bentuk dan fungsi ruang. Konsep Built-in furniture dan loose furniture dengan sudut yang tidak berbahaya digunakan pada setiap ruangan. Pada ruang rawat inap kelas eksklusif menggunakan furniture dengan sistem multi-fungsi seperti penggunaan sofa bed untuk menghemat luasan area yang terbatas dan dapat memaksimalkan fungsi ruangan. Pada area yang berhubungan dengan aktivitas anak seperti ruang bermain akan digunakan furniture dengan bentuk geometris, supaya mengurangi bahaya bagi anak kecil.

